

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di Desa Sungai Pantai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran objektif yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 20).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan peneliti di Desa Sungai Pantai. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah ini mayoritas penduduknya adalah petani dan luas lahan pertanian padi di desa ini lebih dari 1.000 hektar, dengan kepemilikan luas lahan yang bervariasi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti (Neolaka, 2014, hlm. 41). Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani yang berada di Desa Sungai Pantai. Sebagaimana data yang telah diperoleh di Kantor Desa Sungai Pantai jumlah petani sebanyak 320 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi (Suharyadi & Purwanto, 2008, hlm. 7). Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah penelitian, dan dana sehingga peneliti dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Metode *Simple Random Sampling* merupakan proses pengambilan sampel secara acak dan setiap populasi memiliki kesempatan sama untuk dijadikan sampel (Suharyadi & Purwanto, 2008, hlm. 10).

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut: (Nursiyono, 2017, hlm. 152)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 320 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{320}{4,2} = 76 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presisi (Persen kelonggaran ketidaktelitian/batas kesalahan)

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu data primer sekunder (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 153). Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari petani dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan keterangan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 162).
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 163). Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal seperti sejarah desa dan profil desa.

F. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penggunaan untuk menetapkan bilangan pada objek atau peristiwa. Dengan kata lain, pengukuran memberikan nilai-nilai variabel dengan notasi bilangan. Aturan penggunaan notasi bilangan dalam pengukuran disebut skala pengukuran (Neolaka, 2014, hlm. 56). Skala pengukuran dalam

penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak sehingga dapat dilakukan operasi perkalian dan pembagian (Neolaka, 2014, hlm. 60).

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengalaman Kerja (X_1)	Lama bekerja sebagai petani (tahun)	Skala Rasio
Modal (X_2)	Modal yang digunakan untuk biaya tenaga kerja dan untuk biaya produksi (Rp/panen)	Skala Rasio
Luas Lahan (X_3)	Besarnya lahan untuk digarap/ditanami petani padi, baik lahan itu milik sendiri maupun sewa (are)	Skala Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan Bersih (Rp/panen)	Skala Rasio

Sumber: (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 161)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah: (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 181)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani Muslim (Rp/panen)

X_1 = Pengalaman Kerja (Tahun)

X_2 = Penggunaan Modal (Rp/panen)

X_3 = Luas Lahan (Are/panen)

Penggunaan teknik analisis regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik. Asumsi klasik tersebut meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Teknik analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal (Andi & Komputer, 2017, hlm. 12). Untuk melakukan pengujian digunakan perhitungan dengan program komputer *SPSS*. *Software SPSS* yang digunakan adalah *SPSS 22*.

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu model regresi untuk mengetahui adanya korelasi yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas, karena kemiripan antar variabel bebas akan mengakibatkan korelasi sangat kuat (Sujarweni, 2015, hlm. 185). *Tolerance* untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang lain. Jadi, nilai toleransi rendah itu sama dengan nilai VIF yang tinggi sehingga akan menunjukkan kolinieritas yang tinggi. Indikasi adanya multikolinieritas

yaitu apabila VIF lebih dari 10. Sebaliknya jika VIF memiliki nilai kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*). Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu. Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya terjadi autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > (4-dL)$, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara Du dan $(4-du)$, tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara Dl dan du atau terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi terjadi perbedaan varians dan residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015, hlm. 186). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Rank Spearman's. Uji Rank Spearman's dengan bantuan *software SPSS* digunakan untuk menafsirkan hasil analisis dengan melihat angka koefisien korelasi antara variabel bebas dengan *absolute residu* dan signifikansinya. Apabila taraf probabilitas variabel bebas signifikannya lebih besar atau sama dengan 0,05 maka tidak

terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji F, uji T, dan koefisien determinasi.

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

b. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Uji T untuk mengetahui masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah kemampuan dari variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang paling besar yaitu 1 dan terkecil adalah 0. Apabila mendekati 1 maka dikatakan semakin kuat model regresi tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pun sebaliknya apabila mendekati 0 maka semakin lemah model regresi tersebut untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Analisis Komparatif

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data (variabel) tergantung dari jenis data yang digunakan.

a. Analisis Komparatif Dua Sampel Independen

Sampel dinyatakan tidak berkorelasi antara dua kelompok, bila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan. Sampel anggota yang menjadi kelompok B tidak akan menjadi sampel anggota kelompok A.

b. Analisis Komparatif Lebih Dari Dua Sampel Ragam Satu Arah (*One-Way Anova*)

Digunakan untuk menguji rata-rata pengaruh perlakuan percobaan yang menggunakan satu faktor yang memiliki tiga atau lebih kelompok.